

UTILIZATION OF LEARNING MANAGEMENT SYSTEMS AS DIGITAL LEARNING MEDIA

Sabila Tuni'mah¹

Departemen Administrasi Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Bogor Raya, Bogor, Indonesia
e-mail: sabilatunima16@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Accepted: Juni 2026
Revised: Juni 2026
Published: 15 Juli 2026

Keywords:

Learning Management System (LMS), digital learning media, higher education, qualitative research, student learning experience

P-ISSN: 2829-4254
E-ISSN : 2829-2022

ABSTRACT

This study aims to determine the use of Learning Management System (LMS) as a digital learning medium in higher aducation. The development of digital technology has encouraged aducational institutions to use Lms to support more flexible and effective learning processes. This study used a descriptive qualitative approach. The subjects were students who actively use Lms in their learning activities. Data collection was conducted through in-depth interviews and observations to explore their experiences, benefits, and challenges in using lms.

The results indicate that lms are primarily used to access learning materials, submit assignments, and take online quizzes. Students considered Lms to facilitate independent learning, time management, and ease of access to learning. However, several obstacles were identified, such as technical issues, Limited understanding of Lms features, and low participation in discussion forums. This study concludes that Lms have great potential as effective digital learning media if supported by adequate media if supported by adequate facilities and optimal feature utilizion.

Keyword: *Learning Management System (LMS), digital learning media, higher education, qualitative research, student learning experience*

I. Introduction

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam cara guru menyampaikan materi dan siswa mengikuti pembelajaran. Proses belajar yang sebelumnya hanya berlangsung secara tatap muka kini mulai bergeser ke arah pemanfaatan teknologi sebagai pendukung pembelajaran. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pendidikan adalah penggunaan Learning Management System (LMS). LMS merupakan platform digital yang dirancang untuk membantu pengelolaan pembelajaran, mulai dari penyampaian materi, pemberian tugas, diskusi, hingga evaluasi hasil belajar. Dengan adanya LMS, pembelajaran tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu karena guru dan siswa dapat berinteraksi secara fleksibel melalui media digital.

Pemanfaatan Learning Management System sebagai media pembelajaran digital memberikan berbagai kemudahan dalam proses belajar mengajar. Guru dapat mengorganisasi materi pembelajaran secara lebih terstruktur, sementara siswa memiliki akses belajar yang lebih luas dan mandiri. Selain itu, LMS juga mendorong siswa untuk lebih aktif karena tersedia berbagai fitur interaktif yang dapat menunjang keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Namun, dalam praktiknya, pemanfaatan LMS tidak selalu berjalan optimal. Masih terdapat kendala seperti keterbatasan kemampuan pengguna, kurangnya pemanfaatan fitur yang tersedia, serta kesiapan sarana dan prasarana pendukung. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih mendalam untuk melihat bagaimana LMS dimanfaatkan sebagai media pembelajaran digital serta sejauh mana perannya dalam mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan Learning Management System sebagai media pembelajaran digital, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di lembaga pendidikan.

II. Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman dan persepsi mahasiswa dalam memanfaatkan Learning Management System (LMS) sebagai media pembelajaran digital.

Subjek penelitian adalah mahasiswa yang aktif menggunakan LMS dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan pertimbangan bahwa mahasiswa tersebut memiliki pengalaman langsung dalam penggunaan LMS sehingga mampu memberikan informasi yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman, pandangan, serta kendala yang dialami mahasiswa dalam memanfaatkan LMS. Sementara itu, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana mahasiswa menggunakan LMS dalam proses pembelajaran, seperti mengakses materi dan mengerjakan tugas.

Analisis data dilakukan dengan cara merangkum dan menelaah data hasil wawancara dan observasi. Data kemudian dikelompokkan berdasarkan kesamaan topik, seperti pola penggunaan LMS, kemudahan yang dirasakan, serta kendala yang dihadapi. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai pemanfaatan Learning Management System sebagai media pembelajaran digital.

III. Result and Discussions

A. Pola Pemanfaatan LMS

Berdasarkan wawancara, mahasiswa umumnya menggunakan LMS untuk mengakses materi kuliah, mengerjakan tugas, dan mengikuti kuis daring. Mahasiswa memanfaatkan LMS dengan cara yang fleksibel, menyesuaikan waktu belajar dengan kegiatan pribadi, sehingga proses belajar menjadi lebih mandiri. Beberapa mahasiswa juga memanfaatkan fitur notifikasi dan kalender LMS untuk mengingat tenggat tugas, membantu mereka mengatur manajemen waktu lebih efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa LMS mampu mendukung pembelajaran digital yang fleksibel, baik dari segi waktu maupun tempat.

B. Kemudahan dan Manfaat

Mahasiswa mengungkapkan bahwa LMS memudahkan mereka dalam mengakses materi yang tersusun rapi dan lengkap, sehingga bisa dipelajari berulang kali sesuai kebutuhan. Fitur pengumpulan tugas secara daring dianggap praktis karena mengurangi kebutuhan untuk mencetak tugas atau datang ke kampus. Selain itu, fitur interaktif seperti kuis online membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. LMS memungkinkan mahasiswa belajar kapan saja dan di mana saja, mendukung prinsip pembelajaran modern berbasis teknologi.

C. Tantangan dan Hambatan

Meski memberikan banyak kemudahan, penggunaan LMS juga menghadapi kendala. Beberapa mahasiswa mengalami masalah teknis, seperti jaringan internet yang kurang stabil, serta kesulitan memahami beberapa fitur LMS. Beberapa fitur, seperti forum diskusi, jarang digunakan karena rendahnya partisipasi teman-teman. Hal ini menegaskan bahwa efektivitas LMS tidak hanya ditentukan oleh platform, tetapi juga oleh kesiapan pengguna dan dukungan

lingkungan belajar.

D. Interaksi dan Partisipasi

Interaksi dengan dosen melalui LMS cenderung lancar, misalnya lewat komentar pada tugas atau pesan langsung. Namun, interaksi antar mahasiswa terbatas, terutama di forum diskusi yang kurang aktif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun LMS menyediakan fitur interaktif, keberhasilan penggunaannya sangat bergantung pada partisipasi aktif mahasiswa. Upaya lebih lanjut diperlukan agar mahasiswa terdorong untuk lebih berinteraksi dalam pembelajaran daring.

E. Saran dan Perbaikan

Mahasiswa memberikan beberapa masukan agar LMS lebih mudah digunakan, antara lain navigasi yang lebih sederhana, tutorial singkat untuk setiap fitur, dan notifikasi yang lebih jelas agar tidak ketinggalan tugas atau pengumuman. Selain itu, mereka berharap dosen lebih sering memanfaatkan fitur interaktif, seperti kuis dan forum diskusi, serta memastikan materi dan tugas tersedia lengkap dan tepat waktu sehingga proses belajar lebih lancar dan menyenangkan.

F. Integrasi LMS dalam Pembelajaran Digital

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa LMS memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran digital yang efektif jika digunakan secara optimal dan didukung fasilitas yang memadai. Pengorganisasian materi yang rapi, fitur interaktif yang lengkap, dan fleksibilitas akses memberikan dampak positif terhadap keterlibatan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan prinsip konstruktivisme, yang menekankan pentingnya peran aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan belajar, termasuk media digital

Table 1
Ringkasan hasil penelitian pemanfaatan lms

| Aspek Yang diteliti | Temuan Utama |
|---|--|
| Pola Penggunaan LMS | Mahasiswa menggunakan lms mengakses materi, mengumpulkan tugas, mengikuti kuis, dan melihat pengumuman perkuliahan. |
| Pemanfaatan LMS | Lms memudahkan akases materi, mendukung belajar mandiri, menghemat waktu, dan membuat pengelolaan tugas lebih praktis. |
| Fitur Yang Paling Sering Digunakan | Materi pembelajaran, pengumpulan tugas, kuis online, dan notifikasi tenggat waktu. |
| Kendala Penggunaan | Keterbatasan jaringan internet, kurangnya pemahaman terhadap fitur tertentu, serta forum diskusi yang kurang aktif. |
| Interaksi Pembelajaran | Interaksi mahasiswa-dosen cukup baik melalui lms, namun interaksi antar mahasiswa masih terbatas. |
| Harapan pengguna | Tahapan lms lebih sederhana, adanya panduan penggunaan, dan pemanfaatan fitur interaktif secara lebih maksimal |

IV. Conclusion

Penelitian ini menunjukan bahwa learning management system (LMS) berperan signifikan sebagai media pembelajaran digital. Mahasiswa menggunakan LMS untuk mengakses materi, mengerjakan tugas, mengikuti kuis, dan sesekali berpartisipasi dalam forum diskusi. LMS memudahkan akses belajar, memberikan fleksibilitas waktu, dan mendukung pembelajaran mandiri sesuai dengan prinsip pembelajaran modern .Namun, beberapa kendala masih muncul, seperti keterbatasan kemampuan pengguna, rendahnya partisipasi dalam fitur interaktif, serta hambatan teknis seperti jaringan internet dan perangkat yang kurang memadai, Oleh karna itu, perlu upaya dari pihak kampus dan dosen untuk meningkatkan pemanfaatan LMS melalui pelatihan, perbaikan fasilitas, serta mendorong keterlibatan aktif mahasiswa.

Secara keseluruhan, LMS memiliki potensi yang besar untuk mendukung proses pembelajaran digital yang efektif jika digunakan secara optimal dan didukung oleh sarana, prasarana, serta kesiapan pengguna.

V. References

- (Arianti, 2025)Arianti, R. (2025). Inovasi Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JIMULTI: Jurnal Ilmiah Multidisplin Ilmu*, 1(1), 30–37.
- Fitriani, Y. (2020). ANALISA PEMANFAATAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19 Yuni Fitriani JISICOM (Journal of Information System , Informatics and Computing) JISICOM (Journal of Information System , Informatics and. *Journal of Information System, Informatics and Computing (JISICOM)*, 4(2), 1–8.
- Isroqmi, A., Rohana, R., & Septiati, E. (2023). Pemanfaatan E-learning Moodle Sebagai Laboratorium Matematika Virtual di Universitas PGRI Palembang. *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 5(2), 244–254. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v5i2.11653>
- Setiaji, A., Wulandari, D. R., & Hadisuddin. (2022). Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tadulako. *Kinesik*, 9(1), 62–70. <https://doi.org/10.22487/ejk.v9i1.337>
- Wiragunawan I Gusti Ngurah. (2022). Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring Pada Satuan Pendidikan. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 82–89. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/edutech/article/view/981>